

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DATARAN TINGGI  
DI KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh**

**THREE FEBRIANTY KESUMA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2007**

S  
338.1334  
Kes  
a  
2007

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DATARAN TINGGI  
DI KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU  
KABUPATEN MUARA ENIM**



16863  
17245

Oleh

**THREE FEBRIANTY KESUMA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2007**

## SUMMARY

**THREE FEBRIANTY KESUMA.** The Analysis of Efficiency Production Factors and The Income of The Highland Vegetables Farming at Semendo Darat Ulu Sub District in Muara Enim Regency (Supervised by **IDHAM ALAMSYAH** and **LIFIANTHI**).

The objectives of the research are 1) analyze the influences of production's factors on highland vegetable production to production 2) to know the production elasticity area of highland vegetable farming 3) to measure the efficiency of production's factors to the highland vegetable farming 4) analyze the influence of production to income.

This research was conducted in Segamit village an Cahaya Alam village sub district of Semendo Darat Ulu Muara Enim city. The survey and data collection were carried out during Desember 2006 to January 2007. The location was determined purposively. The technique of study was cencus. The first and the second objectives were answered by using Cobb-Douglas formula and the third objectives was analyzed using efficiency formula.

The result of this research showed that coefficient determination coefficient ( $R^2$ ) of cabbage farming is 0,939 and 0,962 on mustard green farming. It's meant that 93,9 percent the independent variables can descript the dependent variable for cabbage production. Meanwhile on mustard green farming, 96,2 percent the independent variable can descript the dependent variable. The research showed that the revenue of cabbage farming and mustard green farming is Rp.

showed that the revenue of cabbage farming and mustard green farming is Rp32.311.700,00 per hectare and Rp19.979.300,00 per hectare. The total cost of cabbage farming and mustard green farming is equal to Rp16.011.136,33 per hectare and Rp14.633.326,50 per hectare. The Income of cabbage farming and mustard green farming is Rp16.090.563,67 per hectare and Rp5.315.973,50 per hectare.

The  $t$  probability of production's factors farm, manure and urea are 0,13, 0,28, and 0,137, is meant that there was positive influence on cabbage production. On the other hand, the  $t$  probability of production's factors seed, TSP, labour and pesticides is equal to -0,254, -0,27, -0,128, and -0,033, it is meant that there was negative influence on cabbage production.

On mustard green farming showed that  $t$  probability of production's factors farm, manure and urea is equal to 0,02, 0,06, and 0,12, it is meant that there was positive influence on mustard green farming. On the other hand, the  $t$  probability of production's factor seed, TSP, labour and pesticides is equal to -0,069, -0,03, -0,069, and -0,02, it is meant that there was negative influence on mustard green production.

The research showed that elasticity area of farm on cabbage farming and mustard green was included in first area, manure and urea was included in second area, seed, TSP, labour and pesticides was included in third area. The usage of production's factors both on cabbage farming and mustard green showed that farm, manure and urea are not efficient economically yet, on the other hand seed, TSP, labour and pesticides is inefficient economically.

## RINGKASAN

**THREE FEBRIANTY KESUMA.** Analisis Efisiensi Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran Dataran Tinggi di Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **IDHAM ALAMSYAH dan LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap produksi pada usahatani sayuran dataran tinggi 2) mengetahui daerah elastisitas faktor produksi usahatani sayuran dataran tinggi 3) mengukur efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani sayuran dataran tinggi 4) menganalisis pengaruh produksi terhadap pendapatan usahatani sayuran dataran tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Segamit dan Desa Cahaya Alam Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Pengumpulan data dilakukan selama bulan Desember 2006 sampai Januari 2007. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode sensus. Tujuan pertama dan kedua dijawab dengan menggunakan persamaan bertipe *Cobb-Douglas*. Sedangkan tujuan yang ketiga akan dijawab dengan menggunakan rumus efisiensi dan tujuan yang keempat menggunakan analisis regresi linear.

Hasil dari penelitian pada usahatani kubis menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,939 dan 0,962 pada usahatani sawi. Ini berarti bahwa 93,9 persen variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat pada usahatani kubis.

Sementara itu 96,2 persen variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Penelitian juga menunjukkan penerimaan usahatani kubis dan usahatani sawi adalah sebesar Rp32.311.700,00 per hektar dan Rp19.979.300,00 per hektar. Biaya total pada usahatani kubis dan sawi adalah sebesar Rp16.011.136,33 per hektar dan Rp14.633.326,50 per hektar. Pendapatan pada usahatani kubis dan usahatani sawi adalah sebesar Rp16.090.563,67 per hektar dan Rp5.315.973,50 per hektar.

Probabilitas t faktor produksi lahan, pupuk kandang, dan urea adalah sebesar 0,13, 0,28, dan 0,137, yang berarti bahwa berpengaruh nyata positif pada usahatani kubis. Sedangkan probabilitas t faktor-faktor produksi benih, TSP, tenaga kerja dan pestisida adalah sebesar - 0,254, -0,27, -0,128 dan -0,033, ini berarti bahwa berpengaruh negatif pada usahatani kubis. Pada usahatani sawi menunjukkan bahwa probabilitas t faktor produksi lahan, pupuk kandang, dan urea adalah sebesar 0,02, 0,06, dan 0,12, yang berarti bahwa berpengaruh nyata positif pada usahatani kubis. Sedangkan probabilitas t faktor produksi benih, TSP, tenaga kerja dan pestisida adalah sebesar - 0,069, -0,03, -0,069 dan -0,02, ini berarti bahwa berpengaruh negatif pada usahatani kubis.

Penelitian menunjukkan baik pada usahatani kubis maupun sawi elastisitas faktor produksi lahan pada daerah satu, pupuk kandang dan urea terdapat pada daerah dua, benih, TSP, tenaga kerja dan pestisida terdapat pada daerah tiga. Efisiensi faktor produksi baik usahatani kubis maupun sawi faktor produksi lahan, pupuk kandang, dan pupuk ureabelum efisien sedangkan faktor produksi benih, pupuk TSP, tenaga kerja dan pestisida tidak efisien.

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DATARAN TINGGI  
DI KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh**

**THREE FEBRIANTY KESUMA**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2007**

Skripsi

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DATARAN TINGGI  
DI KECAMATAN SEMENDO DARAT ULU  
KABUPATEN MUARA ENIM**

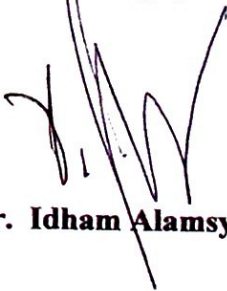
Oleh

**THREE FEBRIANTY KESUMA**

**05023104018**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I,**



**Ir. Idham Alamsyah, M.Si**

**Pembimbing II,**



**Ir. Lifianthi, M.Si**

**Indralaya, 29 Agustus 2007**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S**  


**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S  
NIP. 130 516 530**



**Skripsi berjudul “Analisis Efisiensi Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran Dataran Tinggi di Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim” oleh Three Febrianty Kesuma telah dipertahankan di depan komisi Penguji pada tanggal 1 Agustus 2007.**

### **Komisi Penguji**


**1. Ir. Idham Alamsyah, M.Si**

**Ketua**

(  )

**2. Ir. Lifianthi, M.Si**

**Sekretaris**

(  )

**3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si**

**Anggota**

(  )

**4. Dessy Adriani, S.P., M.Si**

**Anggota**

(  )

**Mengetahui**

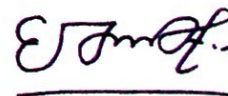
**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi  
Pertanian**

**Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si**  
**NIP. 131 269 263**

**Mengesahkan**

**Ketua Program Studi Agribisnis**



**Ir. Elisa Wildayana, M.Si**  
**NIP. 131 691 050**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Agustus 2007

Yang membuat pernyataan,

Three Febrianty Kesuma

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Muara Enim Sumatera Selatan pada tanggal 21 Februari 1984 sebagai putri bungsu dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Supini dan Maryati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri 18 Muara Enim pada tahun 1995. Sekolah menengah tingkat pertama diselesaikan di SMP Negeri 1 Muara Enim pada tahun 1998. Sekolah menengah tingkat atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Muara Enim.

Penulis pernah tercatat sebagai mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya jurusan Teknik Sipil pada tahun 2001 dan pada tahun 2002 melalui jalur SPMB penulis terdaftar menjadi mahasiswi di jurusan Sosial Ekonomi program studi Agribisnis Universitas Sriwijaya. Penulis pada bulan Juni 2007 telah menyelesaikan praktik lapangan (PL) dengan judul “ Usahatani Semangka Non-Biji (*Citrullus vulgaris* Schard) Berikut Perhitungan Biaya dan Pendapatannya di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan ridho-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran Dataran Tinggi di Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim”.

Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih dengan rasa tulus dan ikhlas kepada :

1. Keluargaku tercinta Abah, Umak, Kak Hendra, Yu Dewi, Yu Evi dan keponakanku Daffa yang selalu memberi semangat dan doanya.
2. Bapak Ir. Idham Alamsyah, M.Si dan Ibu. Ir. Lifianthi, M.Si atas kesabaran dan arahannya serta bimbingan yang diberikan kepada penulis mulai dari persiapan sampai dengan skripsi ini terselesaikan.
3. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si dan Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku dosen penguji terima kasih atas saran dan bimbingan yang diberikan kepada penulis.
4. Mang Gani, Tante Nely, Nala, Dindy, Ulung dan Wiwit terima kasih atas bantuannya dalam pembuatan skripsi.
5. Semua dosen dan staf administrasi terutama di Jurusan Sosial Ekonomi UNSRI yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Mang Mahrod selaku penyuluh pertanian dan petani sayuran di Semendo Darat Ulu yang telah banyak membantu memberikan informasi.

7. Teman-teman terdekatku Shanty, Diah, Ani, Catur dan Nova yang memberikan motivasi dan kebersamaan selama kuliah terima kasih semoga kita semua sukses di masa sekarang dan yang akan datang.
8. Teman-teman PSA 02 dan adik-adik PSA 03 Syam, Tri, Vera, dan Tia selaku teman perjuangan.
9. Sahabat-sahabat terbaikku Eni, Nila, Yesi dan Dhora terima kasih atas motivasi dan doanya semoga Allah selalu bersama kita.
10. Teman-teman sekaligus adik-adikku Reny, Izzah, dan Dina terima kasih atas bantuan dan doanya.
11. Kak Insan yang memberikan semangat semoga silaturahmiya terjaga dengan baik.
12. Semua pihak yang telah membantu penyempurnaan skripsi ini.

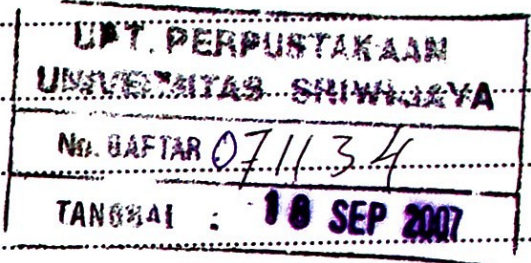
Keterbatasan waktu, kesempatan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis menjadikan skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, 29 Agustus 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| DAFTAR TABEL .....                          | xvi     |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | xvii    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                       | xix     |
| I. PENDAHULUAN .....                        | 1       |
| A. Latar Belakang.....                      | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....                     | 6       |
| C. Tujuan dan Kegunaan .....                | 6       |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN.....                 | 8       |
| A. Tinjauan Pustaka .....                   | 8       |
| 1. Konsepsi Sayuran .....                   | 8       |
| 2. Konsepsi Faktor Produksi .....           | 11      |
| 3. Konsepsi Fungsi Produksi .....           | 19      |
| 4. Konsepsi Efisiensi Faktor Produksi ..... | 22      |
| 5. Konsepsi Biaya Produksi.....             | 25      |
| 6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan ..... | 26      |
| B. Model Pendekatan .....                   | 28      |
| C. Hipotesis .....                          | 29      |
| D. Batasan-batasan .....                    | 30      |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....           | 31      |
| A. Tempat dan Waktu .....                   | 32      |
| B. Metode Penelitian .....                  | 33      |
| C. Teknik Penarikan Contoh .....            | 33      |



|  | Halaman |
|--|---------|
| D. Metode Pengumpulan Data .....   | 33      |
| E. Metode Pengolahan Data .....  | 34      |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....  | 38      |
| A. Keadaan Umum .....  | 38      |
| 1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....  | 38      |
| 2. Geografi dan topografi Daerah.....  | 38      |
| 3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....   | 39      |
| 4. Sarana Perhubungan dan Komunikasi.....  | 41      |
| 5. Sosial dan Budaya .....   | 42      |
| 6. Keadaan Umum Pertanian.....   | 43      |
| B. Karakteristik Petani Contoh.....  | 44      |
| 1. Umur Petani Contoh.....   | 44      |
| 2. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh .....                                      | 45      |
| 3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....   | 45      |
| 4. Luas Lahan Petani Contoh .....  | 46      |
| C. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Sayuran .....                            | 47      |
| 1. Pengaruh Faktor Produksi Lahan Terhadap Produksi Sayuran.....                       | 49      |
| 2. Pengaruh Faktor Produksi Benih Terhadap Produksi Sayuran .....                      | 50      |
| 3. Pengaruh Faktor Produksi Pupuk Kandang Terhadap<br>Produksi Sayuran.....            | 51      |
| 4. Pengaruh Faktor Produksi Pupuk Urea<br>Terhadap Produksi Sayuran.....               | 52      |
| 5. Pengaruh Pupuk Faktor Produksi Pupuk TSP Terhadap<br>Terhadap Produksi Sayuran..... | 53      |

|   | Halaman |
|---|---------|
| 6. Pengaruh Faktor Produksi Tenaga Kerja Terhadap Produksi Sayuran.....     | 54      |
| 7. Pengaruh Faktor Produksi Pestisida Terhadap Produksi Sayuran.....        | 55      |
| D. Elastisitas Faktor Produksi Sayuran Terhadap Produksi Sayuran.....       | 56      |
| 1. Elastisitas Faktor Produksi Lahan Terhadap Produksi Sayuran.....         | 56      |
| 2. Elastisitas Faktor Produksi Benih Terhadap Produksi Sayuran .....        | 57      |
| 3. Elastisitas Faktor Produksi Pupuk Kandang Terhadap Produksi Sayuran..... | 57      |
| 4. Elastisitas Faktor Produksi Pupuk Urea Terhadap Produksi Sayuran.....    | 58      |
| 5. Elastisitas Faktor Produksi Pupuk TSP Terhadap Produksi Sayuran.....     | 58      |
| 6. Elastisitas Faktor Produksi Tenaga Kerja Terhadap Produksi Sayuran.....  | 59      |
| 7. Elastisitas Faktor Produksi Pestisida Terhadap Produksi Sayuran.....     | 60      |
| E. Efisiensi Faktor Produksi Terhadap Produksi Sayuran .....                | 61      |
| 1. Efisiensi Faktor Produksi Lahan Terhadap Produksi Sayuran.....           | 63      |
| 2. Efisiensi Faktor Produksi Benih Terhadap Produksi Sayuran .....          | 64      |
| 3. Efisiensi Faktor Produksi Pupuk Kandang Terhadap Produksi Sayuran.....   | 65      |
| 4. Efisiensi Faktor Produksi Pupuk Urea Terhadap Produksi Sayuran.....      | 65      |
| 5. Efisiensi Faktor Produksi Pupuk TSP Terhadap Produksi Sayuran.....       | 66      |
| 6. Efisiensi Faktor Produksi Tenaga Kerja Terhadap Produksi Sayuran.....    | 67      |



|   | Halaman |
|---|---------|
| 7. Efisiensi Faktor Produksi Pestisida Terhadap Produksi Sayuran..... | 67      |
| F. Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan.....                         | 68      |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN .....   | 74      |
| A. Kesimpulan.....  | 74      |
| B. Saran .....  | 75      |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 76      |
| LAMPIRAN .....  | 77      |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Luas panen dan jumlah produksi sayuran di Kabupaten Muara Enim tahun 2003 – 2005 .....                                  | 3       |
| 2. Luas lahan sayuran di Kabupaten Muara Enim per Kecamatan tahun 2005 .....   | 4       |
| 3. Jumlah populasi petani sayuran di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2005 .....  | 33      |
| 4. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2005 .....                 | 40      |
| 6. Penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2005 .....  | 41      |
| 7. Jumlah sekolah, murid serta guru berdasarkan jenis sekolah di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2005 .....              | 42      |
| 8. Sebaran umur petani contoh di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....  | 44      |
| 9. Klasifikasi petani contoh berdasarkan jumlah tanggungan keluarga di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....        | 45      |
| 10. Klasifikasi petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan formal di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....        | 46      |
| 11. Luas lahan petani contoh di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....   | 46      |
| 12. Hasil analisis regresi pengaruh faktor produksi terhadap produksi kubis di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006..... | 47      |
| 13. Hasil analisis regresi pengaruh faktor produksi terhadap produksi sawi di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006.....  | 48      |
| 14. Analisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani kubis di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006.....      | 62      |

|  |    |
|--|----|
| 15. Analisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani sawi di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006.....             | 63 |
| 16. Hasil analisis regresi pengaruh produksi terhadap pendapatan usahatani kubis di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 ..... | 68 |
| 17. Hasil analisis regresi pengaruh produksi terhadap pendapatan usahatani sawi di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006.....   | 69 |
| 18. Rata-rata produksi, harga dan penerimaan usahatani sayuran di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....                   | 71 |
| 19. Rata-rata biaya produksi usahatani sayuran di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....                                   | 71 |
| 20. Tingkat keuntungan usahatani sayuran di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....   | 72 |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Hubungan antara produk total (PT), produk rata-rata (PR), dan produk marginal berdasarkan daerah elastisitas produksi..... | 21      |
| 2. Model pendekatan diagramatis.....  | 28      |
| 3. Daerah elastisitas faktor produksi sayuran.....  | 60      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peta lokasi penelitian Kecamatan Semendo Darat Ulu .....  | 78      |
| 2. Identitas petani contoh di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006....   | 79      |
| 3. Luas lahan baku dan lahan garapan petani sayuran<br>di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....                 | 80      |
| 4. Kalender usahatani sayuran di Kecamatan Semendo Darat Ulu<br>tahun 2006 .....                                       | 81      |
| 5. Analisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani kubis<br>di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....    | 84      |
| 6. Analisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani sawi<br>di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....     | 85      |
| 7. Biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kubis<br>di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....        | 86      |
| 8. Biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani sawi<br>di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006 .....         | 88      |
| 9. Analisis regresi pengaruh faktor produksi terhadap produksi<br>kubis di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006..... | 90      |
| 10. Analisis regresi faktor produksi terhadap produksi<br>sawi di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006.....          | 92      |
| 11. Analisis regresi pengaruh produksi terhadap pendapatan<br>kubis di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006.....     | 94      |
| 12. Analisis regresi pengaruh produksi terhadap pendapatan<br>sawi di Kecamatan Semendo Darat Ulu tahun 2006.....      | 95      |

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sayuran merupakan bagian dari tanaman hortikultura yang merupakan komoditi berprospek cerah karena dibutuhkan sehari-hari dan permintaannya cenderung meningkat. Sebagaimana jenis tanaman hortikultura lainnya kebanyakan tanaman sayuran mempunyai nilai cukup tinggi. Kenyataan ini mudah dipahami sebab tanaman sayuran merupakan produk pertanian yang senantiasa dikonsumsi setiap saat (Setiawan, 1994).

Pengembangan komoditas sayuran di Indonesia di arahkan antara lain untuk memenuhi permintaan pasar dalam rangka mempertahankan stabilitas ekonomi mengurangi impor dan menaikkan ekspor, memperluas kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan petani. Permintaan komoditas sayuran cenderung makin meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, pertambahan jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap nilai gizi terutama vitamin dan mineral ( Rukmana, 2000).

Berdasarkan tempat tumbuhnya, tanaman sayuran dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu tanaman sayuran dataran tinggi dan tanaman sayuran dataran rendah. Tanaman sayuran dataran tinggi lebih banyak jumlahnya dibandingkan tanaman sayuran dataran rendah. Tanaman yang asli berasal dari dataran rendah, jumlahnya tidak banyak sebab sebagian besar tanaman sayuran memerlukan daerah bersuhu dingin (Setiawan, 1994).

Propinsi Sumatera Selatan merupakan daerah yang memiliki topografi yang beragam. Sebelah timur terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi pasang surut. Arah barat merupakan dataran rendah, lebih ke dalam lagi dataran tinggi Bukit Barisan yang merupakan daerah pegunungan, sebelah barat Bukit Barisan daerah lereng dan sebelah timur lebih curam. Daerah lembah Bukit Barisan terdapat daerah perkebunan karet, kelapa sawit, kopi, teh dan sayur-sayuran.

Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah Indonesia yang banyak memproduksi serta memasarkan sayuran. Daerah penghasil sayuran di Sumatera Selatan terdapat di beberapa daerah, yaitu Muara Enim, Lahat, Pagar Alam, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Ogan Komering Ilir dan Ogan Komering Ulu. Hal ini menyebabkan keberadaan sayuran menjadi sangat penting bagi seluruh penduduk Sumatera Selatan, apalagi dilihat dari idealnya seseorang mengkonsumsi sayuran sekitar 200 gram per hari (Rahardi, dkk. , 2000).

Kabupaten Muara Enim terletak di bagian tengah Provinsi Sumatera Selatan, seluas 9.576 km persegi yang terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi serta perbukitan gugusan Bukit Barisan. Dengan keadaan topografi yang dimilikinya maka Kabupaten Muara Enim pada tahun 2005 telah berhasil memproduksi sayuran yaitu bawang daun 520 ton, kentang 15 ton, kubis 600 ton, kembang kol 20 ton dan sayuran lainnya sebesar 20.141 ton. Secara keseluruhan luas panen tanaman sayuran mencapai 2.770 hektar dengan produksi mencapai 21.296 ton. Produksi sayuran pada tahun 2005 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Luas panen dan jumlah produksi tanaman sayuran di Kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen dan jumlah produksi sayuran di Kabupaten Muara Enim, tahun 2003 – 2005

| No. | Jenis Sayur-sayuran | Luas Panen (Ha) |      |      | Produksi (Ton) |       |        |
|-----|---------------------|-----------------|------|------|----------------|-------|--------|
|     |                     | 2003            | 2004 | 2005 | 2003           | 2004  | 2005   |
| 1.  | Kubis               | 5               | 5    | 20   | 145            | 15    | 600    |
| 2.  | Kentang             | 3               | -    | 1    | 37             | -     | 15     |
| 3.  | Tomat               | 288             | 276  | 226  | 3.225          | 248   | 2.260  |
| 4.  | Bawang Daun         | 63              | 68   | 52   | 348            | 51    | 520    |
| 5.  | Kacang Merah        | 42              | 46   | 47   | 209            | 17    | 141    |
| 6.  | Sawi                | -               | -    | 18   | -              | -     | 270    |
| 7.  | Labu Siam           | 10              | 10   | 9    | 144            | 32    | 180    |
| 8.  | Buncis              | 165             | 84   | 96   | 1.426          | 101   | 1.440  |
| 9.  | Kangkung            | 69              | 132  | 133  | 493            | 43    | 1.330  |
| 10. | Bayam               | 137             | 139  | 128  | 803            | 56    | 128    |
| 11. | Kacang Panjang      | 494             | 477  | 464  | 14.935         | 1.526 | 1.392  |
| 12. | Terung              | 344             | 318  | 314  | 5.204          | 382   | 3.140  |
| 13. | Cabai               | 934             | 513  | 900  | 6.439          | 718   | 4.000  |
| 14. | Lainnya             | 847             | 697  | 514  | 20.993         | 1.046 | 11.576 |

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Muara Enim, 2005

Produksi sayuran pada tahun 2005 di Kabupaten Muara Enim cenderung meningkat dari tahun sebelumnya. Produksi sayuran yang paling tinggi adalah sayuran cabai sebesar 4.000 ton dengan luas lahan sebesar 900 ha dan sayuran yang paling rendah produksinya adalah sayuran kentang sebesar 15 ton dengan luas lahan sebesar 1 ha. Sayuran dataran tinggi seperti kubis, kentang, bawang daun dan sawi produksinya masih belum banyak yaitu masing-masing sebesar 600 ton dengan luas lahan sebesar 20 ton, 15 ton dengan luas lahan 1 ha, 520 ton dengan luas lahan 52 ha, dan 270 ton dengan luas lahan sebesar 18 ha.

Luas penanaman sayuran di Kabupaten Muara Enim yaitu seluas 2.586 ha yang meliputi sayuran dataran rendah dan sayuran dataran tinggi. Dataran tinggi di Muara Enim terletak di Kecamatan Semendo dengan puncak tertinggi Gunung



Bapagut (2.817 meter) yang letaknya di Kecamatan Semendo yang menjadi basis pertanian di kawasan ini. (<http://www.diparsass.go.id>).

Luas lahan sayuran pada tahun 2005 di Kabupaten Muara Enim yang terbesar adalah Kecamatan Gelumbang yaitu sebesar 794 ha dan luas lahan sayuran yang terkecil adalah Kecamatan Penungkal Utara. Daerah produksi sayuran dataran tinggi di Kabupaten Muara Enim terbagi menjadi tiga Kecamatan, yaitu Semendo Darat Laut, Semendo Darat Tengah dan Semendo Darat Ulu. Luas penanaman sayuran di Kecamatan Semendo Darat Laut yaitu seluas 28 ha, Kecamatan Semendo Darat Tengah seluas 37 ha dan Kecamatan Semendo Darat Ulu memiliki luas penanaman yang terluas yaitu 89 ha. Luas penanaman sayuran di Kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas lahan sayuran di Kabupaten Muara Enim per kecamatan tahun 2005

| No.    | Nama Kecamatan di Muara Enim | Luas Lahan Sayuran (Ha) |
|--------|------------------------------|-------------------------|
| 1.     | Tanjung Agung                | 126                     |
| 2.     | Muara Enim                   | 100                     |
| 3.     | Rambang Dangku               | 184                     |
| 4.     | Gunung Megang                | 38                      |
| 5.     | Talang Ubi                   | 29                      |
| 6.     | Gelumbang                    | 794                     |
| 7.     | Lawang Kidul                 | 82                      |
| 8.     | Semendo Darat Laut           | 28                      |
| 9.     | Semendo Darat tengah         | 37                      |
| 10.    | Semendo darat Ulu            | 89                      |
| 11.    | Ujan Mas                     | 95                      |
| 12.    | Tanah Abang                  | 37                      |
| 13.    | Penungkal Abab               | 52                      |
| 14.    | Lubai                        | 72                      |
| 15.    | Rambang                      | 28                      |
| 16.    | Sungai Rotan                 | 123                     |
| 17.    | Lembak                       | 634                     |
| 18.    | Penungkal Utara              | 18                      |
| 19.    | Benakat                      | 20                      |
| Jumlah |                              | 2.586                   |

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Muara Enim, 2005

Kecamatan Semendo Darat Ulu merupakan daerah pertanian, diantaranya yaitu sentra padi, kopi, dan markisa selain itu juga merupakan penghasil sayuran dataran tinggi di Kabupaten Muara Enim. Daerah ini juga merupakan daerah pendukung Sumatera Selatan Lumbung Pangan dengan komoditi andalan yaitu padi sawah, kentang, kubis, ubi jalar dan kopi robusta.

Sayuran dataran tinggi yang dihasilkan di Semendo Darat Ulu cukup bervariasi seperti kubis, sawi, kentang, tomat, bunga kol, cabe dan lain-lain. Sayuran yang menjadi ciri khas dataran tinggi di Semendo Darat Ulu terdapat di dua desa yaitu Desa Segamit dan Desa Cahaya Alam. Komoditi sayuran yang akan diteliti adalah sayuran kubis dan sawi yang banyak ditanam di kedua desa tersebut.

Kedua desa tersebut merupakan daerah penghasil sayuran karena memiliki topografi yang berbukit-bukit. Jenis tanah di daerah ini pada umumnya podsolik merah kuning serta memiliki kandungan humus yang cukup tinggi. Kedua desa ini memiliki topografi yang relatif sama karena jaraknya yang berdekatan.

Komoditi sayuran dataran tinggi di daerah ini masih cukup baru dikembangkan jika dibandingkan dengan dataran tinggi lain di Sumatera Selatan yaitu selama lima tahun diusahakan. Dengan demikian perlu untuk dipelajari berapakah besar pengaruh penggunaan faktor produksi pada usahatani sayuran, berapakah elastisitas faktor produksi, apakah penggunaan faktor produksi sayuran sudah efisien dan pengaruh produksi terhadap pendapatan petani sehingga dapat diketahui upaya apa yang dapat meningkatkan produksi sayuran dan memiliki prospek yang cukup menjanjikan bagi para petani sayuran

. Salah satu tolak ukur kegiatan dan keberhasilan petani dalam berusahatani dapat dilihat dari produksi yang dihasilkan, dimana jumlah produksi tersebut

dipengaruhi oleh faktor produksi yang digunakan. Upaya untuk meningkatkan produksi maka petani sebagai pelaku usaha akan berusaha mengalokasikan sumberdaya yang dimilikinya secara efisien dalam proses produksi (Sukirno, 1994).

Upaya untuk meningkatkan efisiensi produksi dan peningkatan pendapatan, petani juga akan berusaha untuk memaksimalkan pendapatan atau mencari alternatif biaya yang minimum. Pendapatan maksimum akan tercapai apabila semua faktor produksi telah dialokasikan secara optimal dimana nilai produk marginal sama dengan harga faktor produksi yang bersangkutan (Soekartawi, 1990).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Berapa besar pengaruh penggunaan faktor produksi pada usahatani sayuran dataran tinggi?
2. Berapakah elastisitas faktor produksi pada usahatani sayuran dataran tinggi?
3. Apakah penggunaan faktor produksi pada usahatani sayuran dataran tinggi sudah efisien?
4. Berapa besar pengaruh produksi terhadap pendapatan usahatani sayuran dataran tinggi?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi pada usahatani sayuran dataran tinggi.
2. Mengetahui daerah elastisitas faktor produksi usahatani sayuran dataran tinggi.

3. Mengukur efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani sayuran dataran tinggi.
4. Menganalisis pengaruh produksi terhadap pendapatan pada usahatani sayuran dataran tinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petani dan sebagai bahan pertimbangan bagi petani dalam melakukan usahatani sayuran. Selain memberi masukan pada petani dalam menyelenggarakan usahatani secara efisien, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi awal bagi kegiatan penelitian berikutnya di bidang hortikultura khususnya sayuran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanasius. 1992. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Penerbit Kanasius. Yogyakarta.
- Asmani, N. 1991. Pembangunan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Pertanian dan Pangan Muara Enim. 2006. Makalah Pengembangan Hortikultura, Buah dan sayuran. Kantor Dinas Pertanian dan Pangan, Muara Enim.
- Dinas Pariwisata Sumsel. Kabupaten Muara Enim. (online). (<http://www.diparsass.go.id/index.php>, diakses 16 Juli 2006).
- Hadisapoetra, S. 1988. Pola Insus Pertanian dalam Kaitannya dengan Petani dan Tanah yang Sempit. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. Ekonomi produksi Pertanian. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Kadarsan, W. H. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. Gramedia. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1990. Pengantar ekonomi Produksi. Bina Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Rahardi, F. 1993. Sayuran Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardi, F., R. Palungkun. dan A. Budiarto. 2000. Agribisnis Tanaman Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rukmana, R. 2000. Budidaya oyong dan Blustru. Penerbit Kanasius. Yogyakarta.
- Sarwoko, M. 2005. Dasar-dasar Ekonometrika. PT Andi. Yogyakarta.
- Setiawan, A. 1994. Sayuran Dataran Tinggi Budidaya dan Pengaturan Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Soekartawi. 1990. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya. Rajawali Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1996. Pembangunan Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 1994. Pengantar Teori Mikro ekonomi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sunarjono, H. 2003. Bertanam Tiga Puluh Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Bogor.